

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



BPR Restu Artha Abadi

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	14
3. Profil Bank	19
4. Penjelasan Direksi	22
5. Tata Kelola Keberlanjutan	29
Umpan Balik	33

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami persembahkan **Laporan Keberlanjutan BPR Restu Artha Abadi Tahun 2025** kepada semua pemangku kepentingan. Laporan ini mencerminkan komitmen kami untuk mendukung pelaksanaan **Keuangan Berkelanjutan** sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017. BPR Restu Artha Abadi sebagai lembaga keuangan yang berperan penting dalam memperkuat ekonomi masyarakat, khususnya di sektor UMKM, terus berupaya menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya memprioritaskan aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Laporan ini disusun sebagai sarana bagi kami untuk menyampaikan berbagai inisiatif dan pencapaian yang telah diraih oleh Bank dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Ia mencakup pengelolaan dampak lingkungan, peningkatan inklusi keuangan, serta kontribusi sosial kepada komunitas. Selain itu, laporan ini berfungsi sebagai saluran komunikasi terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan antara Bank dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, otoritas pengawas, dan masyarakat.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan bisnis secara berkelanjutan ini masih ada beberapa kekurangan. Karena itu, kami sangat menghargai masukan serta saran dari berbagai pihak yang berkepentingan untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan keuangan berkelanjutan di masa depan.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam pembuatan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi referensi berharga dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dedikasi serta upaya berkelanjutan yang telah, sedang, dan akan terus dijalankan oleh BPR Restu Artha Abadi.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bagian dari komitmen BPR Restu Artha Abadi dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik**.

Laporan ini berisi data mengenai kebijakan, strategi, program, dan pencapaian Bank selama tahun pelaporan 2025, yang berhubungan dengan aspek **ekonomi, sosial, dan lingkungan**. Tujuan utama laporan ini adalah menggambarkan kontribusi dan dampak kegiatan usaha Bank dalam mendukung pemberdayaan sektor **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)** sebagai segmen utama Bank, serta komitmen kami dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Laporan ini disusun dengan tujuan:

1. Memberikan gambaran lengkap dan jelas bagi semua pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan Bank;
2. Menegakkan praktik tata kelola perusahaan yang optimal (GCG);
3. Menambah nilai tambah bagi nasabah, masyarakat, dan lingkungan melalui aktivitas usaha yang inklusif;
4. Menjadi landasan bagi penilaian berkelanjutan terhadap kebijakan dan strategi keberlanjutan yang akan datang.

Laporan ini disusun secara rutin setiap tahun dan menjadi komponen penting dalam laporan tahunan Bank. Informasi yang ditampilkan di dalamnya disusun mengikuti prinsip transparansi, akuntabilitas, serta materialitas.

BPR Restu Artha Abadi bertekad untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan, guna mendukung pencapaian **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals)**, serta mendorong terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata, terutama di wilayah operasional Bank.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Poin utama yang diangkat dalam penyusunan laporan ini adalah **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017** mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Peraturan tersebut menjadi landasan utama yang menuntut penyusunan laporan keberlanjutan dari lembaga jasa keuangan,

termasuk Bank Perekonomian Rakyat.

Selama penyusunan laporan ini, BPR Restu Artha Abadi menempatkan prinsip pelaporan keberlanjutan sebagai prioritas utama, yaitu:

1. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi
2. Akuntabilitas terkait pencapaian serta tantangan yang dihadapi;
3. Materialitas menitikberatkan pada isu- isu utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelestarian bisnis serta pemangku kepentingan;
4. Partisipasi Stakeholder dengan memperhitungkan masukan dari berbagai pihak dalam menentukan prioritas pelaporan.

Laporan ini disusun setiap tahun dan menampilkan data kuantitatif maupun kualitatif dari unit kerja Bank sesuai cakupan yang telah ditetapkan.

Strategi Keberlanjutan

Sebagai lembaga jasa keuangan yang berkomitmen mendukung pembangunan ekonomi inklusif, BPR Restu Artha Abadi menggabungkan prinsip keberlanjutan ke dalam visi, misi, dan operasional bisnisnya. Strategi keberlanjutan kami difokuskan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang, tidak hanya bagi pemegang saham tetapi juga bagi nasabah, karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Inti dari pendekatan berkelanjutan Bank BPR Restu Artha Abadi terletak pada **pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)** sebagai kekuatan penggerak ekonomi lokal, sekaligus menegakkan tanggung jawab sosial dan menjaga kelestarian lingkungan.

Strategi keberlanjutan kami didasarkan pada tiga pilar inti yang berikut:

1. **Pilar Ekonomi: Memperkuat UMKM serta Memperluas Akses Keuangan**

Menyediakan akses pembiayaan yang mudah, terjangkau, dan bertanggung jawab bagi pelaku UMKM di wilayah operasional Bank. Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan segmen mikro dan kecil. Meningkatkan literasi keuangan masyarakat baik melalui edukasi maupun pendampingan.

2. **Pilar Sosial: Kepatuhan Sosial dan Penguatan Kapasitas**

Menjalin hubungan dengan masyarakat melalui inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan membangun suasana kerja yang sehat, aman, serta inklusif bagi semua karyawan.

3. **Pilar Lingkungan: Operasional yang Menyertakan Praktik Ramah Lingkungan**

Meningkatkan penggunaan energi yang efisien pada semua aktivitas operasional Bank serta menyadarkan nasabah dan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

BPR Restu Artha Abadi telah merancang **Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)** yang meliputi target jangka pendek, menengah, dan panjang. Strategi ini akan terus dievaluasi

secara berkala dan diadaptasi sesuai dengan evolusi kebutuhan masyarakat serta perubahan dinamika lingkungan eksternal.

Melalui pendekatan keberlanjutan ini, kami bertekad berkembang bersama komunitas, memperkuat ekonomi lokal, serta menghasilkan dampak positif yang bertahan bagi generasi mendatang.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	378.736.912	358.864.441	83.424.884
Kredit/Pembiayaan Bank	333.170.138	305.830.296	73.871.492
Dana Pihak Ketiga	247.751.721	239.687.892	59.373.359
Pendapatan Operasional	74.221.909	49.729.300	13.914.657
Beban Operasional	49.632.562	35.663.232	9.674.934
Laba Bersih	22.238.569	11.864.380	3.586.675
Rasio Kinerja (Dalam %)			
ROA	7,78	4,40	5,42
BOPO	64,37	77,31	69,53
Cash Ratio	11,47	14,30	10,92
LDR	133,24	129,40	126,09
NPL Netto	5,36	3,79	3,26
KPMM	87,67	65,57	67,21

Pada tahun pelaporan 2025, BPR Restu Artha Abadi berhasil menunjukkan kinerja usaha yang cukup kuat, meski dihadapkan pada tantangan kondisi ekonomi dan perubahan dinamika sektor UMKM. Kinerja tersebut tercermin melalui pencapaian target pembiayaan, pertumbuhan portofolio, serta peningkatan pendapatan operasional, yang tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

1. Portofolio Pembiayaan serta Sasaran Usaha

Bank terus menegaskan posisinya sebagai lembaga keuangan yang menitikberatkan pada pemberdayaan sektor UMKM. Pada akhir tahun 2025, total portofolio pembiayaan mencapai **Rp246 Miliar**.

Keberhasilan ini didorong terutama oleh:

- Pemberian kredit produktif kepada pelaku UMKM;

- Meningkatkan efisiensi proses penyaluran kredit sembari menjaga aspek keberlanjutan usaha debitur.

Di tahun-tahun mendatang, Bank berupaya menumbuhkan pembiayaan dengan fokus pada sektor-sektor ekonomi yang berkontribusi positif terhadap pengembangan usaha UMKM.

2. Penerimaan dan Selisih Keuntungan

Seiring waktu, **laba bersih setelah pajak tahun 2025** yang tercatat berhasil mencapai **Rp22 Milyar**, menandakan peningkatan kinerja bisnis yang stabil dan berkelanjutan.

3. Peningkatan Investasi Berkelanjutan dan Dukungan terhadap Keuangan yang Ramah Lingkungan

Selama periode pelaporan, Bank juga mulai mengeksplorasi dan menyiapkan alokasi investasi untuk mendukung penguatan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk:

- Pengalokasian dana ke sistem TI guna memperkuat implementasi ESG dalam operasional bank;
- Pengalokasian dana untuk program pelatihan dan peningkatan literasi keuangan berkelanjutan kepada pegawai dan pelanggan.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	246.858.162.206	254.072.963.587	238.900.274.037	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	246.858.162.206	254.072.963.587	238.900.274.037	-

b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	246.858.162.206	254.072.963.587	238.900.274.037	-
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-

j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	246.858.162.206	254.072.963.587	238.900.274.037	-
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	246.858.162.206	254.072.963.587	238.900.274.037	-

1. Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap Keuangan Berkelanjutan, BPR Restu Artha Abadi terus mengarahkan portofolio pembiayaan ke sektor-sektor ekonomi yang menimbulkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang positif. Meskipun demikian, pada tahun 2025, kinerja portofolio ini belum sepenuhnya terlihat secara memuaskan. Akibatnya, kami terus berupaya menerapkan pendekatan bisnis yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, sehingga peran aktif bank dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan dapat terwujud, sekaligus menjaga kesehatan dan inklusivitas kinerja usaha.

2. Menangani Pembiayaan Berkelanjutan

Pada tahun depan, Bank berfokus pada peningkatan pembiayaan berkelanjutan dengan menerapkan strategi berikut:

- Mengembangkan kriteria penilaian risiko yang berlandaskan ESG untuk proses seleksi kredit;
- Menawarkan skema pembiayaan khusus bagi UMKM yang menerapkan praktik ramah lingkungan;
- Meningkatkan pemahaman nasabah dan calon debitur tentang keberlanjutan sehingga mereka dapat melihat nilai tambah dari penerapan prinsip ESG di dalam bisnis mereka.

3. Menanamkan Modal pada Proyek atau Instrumen Keuangan Berkelanjutan

Walaupun ruang lingkup investasi Bank di BPR masih terbatas, upaya mendukung Keuangan Berkelanjutan sudah dimulai melalui:

- Alokasi dana untuk **pelatihan internal berkelanjutan** kepada pegawai serta manajemen;
- Melakukan kolaborasi dengan program pemerintah maupun lembaga keuangan lain guna melaksanakan proyek peningkatan kapasitas UMKM yang menekankan inklusi ekonomi, sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan, Bank BPR mengintegrasikan prinsip keberlanjutan tidak hanya dalam produk dan layanan kami, tetapi juga dalam operasional internal dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kami menyadari bahwa langkah-langkah efisiensi sumber daya, pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, serta investasi dalam kegiatan yang mendukung keberlanjutan adalah faktor penting dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

1. Kegiatan Internal untuk Efisiensi Sumber Daya dan Pengelolaan Lingkungan

Bank terus berupaya mendukung pengelolaan lingkungan dengan inisiatif efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya di lingkungan kerja, antara lain:

Efisiensi Penggunaan Energi:

- Kami telah mengimplementasikan teknologi hemat energi pada sistem pencahayaan dan peralatan kantor, seperti penggunaan lampu LED dan peralatan listrik yang hemat energi.
- **Pengendalian penggunaan alat elektroni, seperti AC, komputer dan peralatan lainnya** yang disesuaikan dengan kondisi dan jumlah karyawan, serta pemeliharaan rutin untuk menjaga efisiensi.

Efisiensi Penggunaan Air:

- Instalasi **peralatan air** yang baik di toilet dan dapur untuk mengurangi pemborosan air di kantor.
- Penerapan kebijakan **perawatan rutin pada sistem saluran dan fasilitas air** guna meminimalkan kebocoran dan pemborosan.
- Memberikan pengumuman himbauan hemat air di seluruh fasilitas kamar mandi maupun toilet kantor.

Pengelolaan Penggunaan Kertas dan Plastik:

- Bank terus mengurangi penggunaan kertas dengan mengimplementasikan sistem **digitalisasi proses internal operasional**, serta mendorong penggunaan komunikasi digital di seluruh proses operasional.
- Kebijakan **pengurangan penggunaan plastik kemasan** di lingkungan kantor, dengan menghimbau seluruh karyawan untuk menggunakan wadah air minum (tumbler).

Efisiensi Energi di Gedung:

- Beberapa kantor telah mengimplementasikan **pemanfaatan sinar matahari** untuk pencahayaan alami guna mengurangi ketergantungan pada listrik.

2. Alokasi Pendanaan TJSL pada Aktivitas dengan Dampak Lingkungan yang Tinggi

Sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Bank

mengalokasikan sebagian dana untuk mendukung proyek-proyek yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

3. Kegiatan TJSJ yang Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Mendukung Bisnis Inti Bank

Kegiatan TJSJ kami juga berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan hidup yang tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga mendukung bisnis inti Bank, terutama dalam pemberdayaan UMKM.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk keberlanjutan, Bank terus berupaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan pemilihan material yang ramah lingkungan dalam seluruh proses operasional kami. Kami juga berfokus pada penggunaan energi yang lebih efisien, guna mengurangi jejak karbon kami dan mendukung tujuan keberlanjutan.

1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Bank berkomitmen untuk menggunakan material yang lebih ramah lingkungan dalam berbagai aspek operasional dan infrastrukturnya. Beberapa langkah yang telah kami implementasikan adalah:

Penggunaan Peralatan dan Furnitur yang Ramah Lingkungan:

- Di kantor dan cabang kami, sebagian besar peralatan kantor, seperti meja, kursi, dan rak, diproduksi dari material yang memiliki dampak lingkungan minimal.
- Kami juga mengganti peralatan elektronik lama dengan peralatan yang ramah lingkungan dan lebih hemat energi.

Pengurangan Penggunaan Kertas:

- Sebagai bagian dari upaya mengurangi penggunaan kertas, Bank telah mengalihkan sebagian besar proses administrasi ke dalam bentuk **digital** dengan menggunakan dokumen elektronik untuk transaksi, laporan, dan komunikasi internal, sehingga mengurangi konsumsi kertas secara signifikan.

2. Penggunaan Energi

Pengelolaan penggunaan energi yang efisien merupakan salah satu fokus utama dalam operasi Bank untuk mendukung prinsip keberlanjutan. Kami melakukan berbagai upaya untuk mengurangi konsumsi energi dan mengoptimalkan efisiensi energi di seluruh unit operasional.

Selain itu, kami juga terus melakukan **evaluasi** secara berkala untuk memantau konsumsi energi dan mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan lebih lanjut. Kami berkomitmen untuk memperkenalkan teknologi terbaru yang lebih hemat energi dan terus mempromosikan budaya efisiensi energi di seluruh organisasi kami.

Namun, kami masih memiliki kekurangan dalam hal monitoring data terkait penggunaan energi, dikarenakan belum memiliki Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan. Sehingga data penggunaan energi tersebut tidak dapat kami tampilkan.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen atas produk dan/atau jasa dimaksudkan, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa yang akurat kepada konsumen, meskipun BPR Restu Artha Abadi tidak memiliki layanan agen Laku Pandai.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR Restu Artha Abadi meyakinkan bahwa tenaga kerja adalah aset utama yang mendukung pencapaian tujuan bisnis serta penerapan Keuangan Berkelanjutan. Sebagai wujud komitmen, bank secara penuh mendukung praktik ketenagakerjaan yang adil, setara, dan bertanggung jawab, sesuai dengan nilai-nilai inklusif dan mematuhi regulasi ketenagakerjaan.

1. Keadilan dalam Akses Kerja serta Penolakan Praktik Eksploitasi

Bank menjamin bahwa seluruh tahapan rekrutmen serta pengembangan karier dilaksanakan secara adil, berlandaskan pada kompetensi dan hasil kerja, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan gender, usia, agama, latar belakang sosial, maupun kondisi fisik.

- Bank tidak mempekerjakan **tenaga kerja di bawah umur** dan **menolak segala bentuk kerja paksa**, sejalan dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia dan prinsip-prinsip hak asasi manusia.
- Rekrutmen dijalankan secara terbuka dan transparan, serta menyesuaikan keterwakilan lokal yang diperlukan di masing-masing wilayah operasional Bank.

2. Pembayaran Upah yang Layak dan Pematuhan Terhadap Aturan Upah Minimum

Bank menjamin semua karyawan terus mendapat kompensasi yang layak dan adil. Pada tahun 2025:

- **100% pegawai** diberi upah minimal **setara atau lebih tinggi dari Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK)** di area kerja masing-masing, mencerminkan komitmen pada standar hidup layak dan motivasi kerja jangka panjang.

3. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan fisik dan mental seluruh karyawan dengan:

- Penjaminan **fasilitas kerja bersih, aman, dan bersahabat bagi semua pegawai;**
- Implementasi protokol keselamatan kerja dan kesehatan;
- Pengelolaan stres di tempat kerja serta pencapaian keseimbangan kerja-hidup dapat diwujudkan dengan menyesuaikan beban kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung serta menyenangkan.

Selama periode pelaporan tidak tercatat adanya insiden kerja berat, kecelakaan kerja serius, maupun gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

4. Pengembangan dan Pelatihan Kompetensi bagi Pegawai

Bank melaksanakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya guna mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

- Pegawai berpartisipasi dalam **pelatihan eksternal** yang relevan dengan keuangan berkelanjutan serta layanan inklusif;
- Program pembekalan karyawan difokuskan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi risiko serta peluang keberlanjutan yang muncul dari aktivitas usaha nasabah.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	272	262	253	45
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	7	7	7	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	6	6	6	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Sebagai lembaga keuangan yang mengutamakan pemberdayaan UMKM, Bank terus berusaha memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di wilayah operasionalnya. Kami menyadari bahwa dampak sosial dari kegiatan usaha kami dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Bank selalu berkomitmen menjalankan operasi yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga menghasilkan manfaat sosial yang berkelanjutan.

1. Dampak Positif dan Negatif bagi Masyarakat

Dampak Positif: Bank melaksanakan sejumlah kegiatan yang memberikan dampak positif bagi

masyarakat, khususnya dalam pemberdayaan sektor UMKM, antara lain:

- **Pembiayaan disediakan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)** yang telah berhasil meningkatkan pendapatan keluarga serta menciptakan lapangan usaha terkait.
- **Pelatihan dan pendampingan tentang kewirausahaan** untuk pelaku UMKM, mendukung mereka dalam menumbuhkan usaha yang lebih berkelanjutan.
- **Penyediaan layanan keuangan berkelanjutan dan terbuka**, memudahkan akses publik, bahkan bagi mereka yang belum pernah dilayani oleh lembaga keuangan.

Dampak Negatif: Namun, kami juga menyadari adanya risiko negatif yang harus diwaspadai, di antaranya:

- **Peningkatan beban utang bagi sebagian debitur UMKM**, khususnya mereka yang masih belum memahami seluk beluk finansial secara memadai. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam memenuhi pembayaran angsuran kredit bila tidak dikelola secara tepat.
- **Akses keuangan yang terbatas di beberapa wilayah** yang terus terhambat oleh kurangnya infrastruktur atau teknologi pendukung sistem pembiayaan.

Kami terus menilai untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus memperbesar dampak positif dengan memperbaiki proses seleksi, pelatihan, dan layanan kepada nasabah.

2. Cara Melaporkan Pengaduan Masyarakat

Bank menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau masukan terkait layanan kami. Saluran pengaduan meliputi:

- **Kantor layanan** yang bisa dihubungi langsung oleh publik untuk mengajukan isu atau pertanyaan.
- **Nomor Telepon serta WhatsApp layanan pelanggan** yang dapat Anda akses untuk tujuan pengaduan atau konsultasi.
- **Situs web dan alamat surel resmi** untuk memperoleh masukan serta keluhan masyarakat yang membutuhkan penanganan lebih lanjut.

Setiap pengaduan yang masuk akan diproses melalui prosedur yang terstruktur, dan Bank berkomitmen menyelesaikan dengan adil bagi semua pihak.

3. Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Bank memiliki program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang ditujukan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, antara lain:

- **Pelatihan dan endampingan bagi UMKM** dalam menangani keuangan serta menguasai unsur keberlanjutan bisnis demi memperkuat kompetitivitas mereka di pasar.

- **Donasi serta dukungan terhadap kegiatan sosial atau lingkungan** seperti penyediaan sembako, bantuan pendidikan, serta program lingkungan seperti penghijauan atau pengelolaan sampah.

Kami menyadari bahwa terkait dengan dokumentasi maupun pendataan kegiatan sosial masih mengalami kekurangan dikarenakan belum memiliki unit kerja khusus yang membidangi, namun BPR Restu Artha Abadi senantiasa memiliki realisasi program tanggungjawab sosial dan lingkungan di sekitar masyarakat meskipun dalam skala kecil.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM

Kegiatan TJSJL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSJL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap Keuangan Berkelanjutan, BPR Restu Artha Abadi terus berinovasi dan mengembangkan produk dan layanan keuangan yang tidak hanya mengutamakan keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Kami memahami bahwa produk dan layanan yang kami tawarkan kepada nasabah dapat memainkan peran penting dalam mendorong perubahan positif yang berkelanjutan, terutama bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang merupakan segmen utama kami.

1. Inovasi Produk Keuangan Berkelanjutan

Bank belum memiliki produk keuangan yang secara spesifik sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan, namun pada dasarnya produk keuangan yang dimiliki, fokus pada UMKM dan

pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Pengembangan Layanan Keuangan Digital dan Inklusi Keuangan

Bank juga berfokus pada pengembangan layanan keuangan digital yang memudahkan akses keuangan bagi masyarakat, terutama bagi UMKM di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan perbankan tradisional. Namun saat ini inovasi dalam layanan digital yang kami miliki sebatas pemberian akses pengajuan kredit maupun penempatan dana melalui situs website BPR.

3. Edukasi dan Pendampingan untuk UMKM dalam Keuangan Berkelanjutan

Selain menyediakan produk pembiayaan, Bank juga berfokus pada **pendampingan dan edukasi** kepada pelaku UMKM mengenai prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Kami menyadari bahwa UMKM membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mereka dapat mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam usaha mereka. Oleh karena itu, kami mengadakan **pelatihan** untuk membantu mereka memahami dan mengadopsi produk-produk yang lebih ramah lingkungan serta mengelola usaha mereka dengan cara yang berkelanjutan.

5. Penilaian dan Monitoring Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan bahwa produk dan jasa keuangan yang kami tawarkan sesuai dengan prinsip keberlanjutan, kami melakukan **penilaian dan monitoring berkala** terhadap kinerja keuangan berkelanjutan. Bank melakukan evaluasi terhadap dampak sosial dan lingkungan dari produk keuangan yang ditawarkan, serta memantau sejauh mana produk tersebut berhasil mencapai tujuan keberlanjutan yang diinginkan.

Dengan berbagai inovasi dan pengembangan produk keuangan berkelanjutan ini, Bank berkomitmen untuk tidak hanya menyediakan solusi keuangan yang menguntungkan bagi nasabah, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya pengelolaan sumber daya alam yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang kami tawarkan aman, transparan, dan memenuhi standar kualitas yang tinggi, Bank BPR terus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap keamanan produk dan jasa yang kami sediakan. Keamanan pelanggan adalah prioritas utama kami, baik dalam hal transaksi keuangan, perlindungan data pribadi, maupun kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Untuk itu, kami secara rutin menilai dan mengkaji risiko yang terkait dengan produk dan layanan keuangan kami.

Kami memastikan bahwa semua produk dan layanan yang kami tawarkan telah melalui proses **evaluasi keamanan yang mendalam** untuk memastikan bahwa setiap risiko yang mungkin timbul dapat dikelola dengan baik dan transparan bagi nasabah.

Pada tahun pelaporan, **produk dan layanan** yang kami tawarkan telah memenuhi **standar keamanan yang ditetapkan**, dan kami akan terus meningkatkan evaluasi kami secara berkala untuk mengantisipasi potensi risiko yang berkembang, baik yang terkait dengan teknologi maupun dengan regulasi yang terus berkembang. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek keamanan fisik dan digital, tetapi juga **keamanan finansial** dan **keamanan hukum** untuk memastikan bahwa nasabah selalu mendapatkan perlindungan maksimal dalam setiap transaksi.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen pada Keuangan Berkelanjutan, Bank mengakui bahwa setiap produk dan jasa yang kami tawarkan dapat menimbulkan dampak, baik positif maupun negatif, terhadap masyarakat, ekonomi, dan lingkungan. Oleh karena itu, kami berusaha untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola dampak tersebut secara bertanggung jawab, dengan tujuan memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif.

Dampak Positif

Produk dan jasa keuangan berkelanjutan yang kami tawarkan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi masyarakat, pelaku usaha, dan lingkungan hidup. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain:

1. **Pemberdayaan UMKM:** Melalui produk pembiayaan yang dirancang khusus untuk UMKM, kami membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mengakses modal yang mereka butuhkan untuk mengembangkan usaha mereka. Pembiayaan yang diberikan sering kali digunakan untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung ekonomi lokal. Dengan demikian, produk kami berkontribusi pada **pengurangan kemiskinan** dan **peningkatan kesejahteraan** masyarakat, khususnya di

daerah-daerah yang kurang terlayani oleh lembaga keuangan besar.

2. **Inklusi Keuangan** : Layanan dan produk keuangan yang lebih inklusif memungkinkan masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan untuk mengakses produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Produk yang dimiliki dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang berada di daerah tertentu atau yang tidak memiliki akses ke cabang fisik perbankan.
3. **Pengembangan Kualitas Hidup Masyarakat**: Produk keuangan berkelanjutan kami juga mendukung berbagai sektor yang memiliki dampak sosial positif, seperti pendidikan, kesehatan, dan sektor-sektor usaha yang berfokus pada kesejahteraan sosial.

Dampak Negatif

Namun, meskipun produk keuangan berkelanjutan memiliki banyak manfaat, kami juga menyadari adanya potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkan, terutama jika penerapan tidak dilakukan dengan hati-hati dan bijaksana. Beberapa dampak negatif yang mungkin timbul antara lain:

1. **Ketergantungan Terhadap Pembiayaan** : Pemberian pembiayaan kepada UMKM, meskipun membantu mendorong pertumbuhan usaha, dapat menimbulkan ketergantungan pada pembiayaan eksternal. Jika usaha tidak mampu mengelola keuangan atau menghadapi risiko usaha yang tinggi, hal ini dapat menyebabkan **penurunan kemampuan bayar** dan **kegagalan usaha**, yang berpotensi merugikan peminjam dan dapat berdampak pada stabilitas ekonomi lokal.
2. **Risiko Pengelolaan Lingkungan yang Tidak Tepat**: Meskipun kami mendukung proyek-proyek ramah lingkungan, risiko terkait dengan pengelolaan proyek energi terbarukan atau teknologi bersih yang kurang baik dapat menimbulkan **dampak negatif terhadap lingkungan**, seperti penggunaan sumber daya yang tidak efisien atau pengelolaan limbah yang buruk. Tanpa pengawasan yang tepat, beberapa proyek yang awalnya dimaksudkan untuk mendukung keberlanjutan dapat memiliki **dampak buruk** jika tidak dikelola dengan hati-hati.
3. **Risiko Sosial dalam Implementasi Program** : Terkadang, produk yang dirancang untuk mendukung kelompok tertentu, seperti pemberian pembiayaan untuk sektor mikro, dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam distribusi keuntungan. Sebagai contoh, jika pembiayaan tidak disertai dengan **pendampingan yang memadai**, hal ini bisa menyebabkan **peningkatan kesenjangan sosial**, di mana hanya sebagian kelompok yang diuntungkan dari produk tersebut.
4. **Keterbatasan Akses dan Digitalisasi** : Meskipun produk keuangan menawarkan banyak keuntungan, terutama dalam hal inklusi keuangan, ada potensi risiko terkait dengan **kesulitan akses** bagi beberapa kelompok masyarakat, terutama yang tidak memiliki kemampuan teknologi atau akses internet yang memadai. Hal ini bisa menciptakan **ketimpangan akses** terhadap produk keuangan, terutama di daerah-daerah yang infrastruktur teknologinya masih terbatas.

Mitigasi Dampak Negatif

Untuk menanggulangi dampak negatif yang mungkin timbul, Bank melakukan berbagai upaya mitigasi yang berfokus pada pengelolaan risiko secara menyeluruh dan bertanggung jawab. Beberapa langkah mitigasi yang telah kami lakukan antara lain:

1. **Pendampingan UMKM**: Kami menyediakan **pendampingan bisnis** yang intensif kepada UMKM untuk membantu mereka mengelola usaha secara lebih efisien dan mengurangi risiko gagal bayar.
2. **Edukasi Keuangan**: Untuk mengurangi ketimpangan akses keuangan, kami melakukan **program edukasi** kepada masyarakat dan UMKM mengenai produk dan layanan kami.
3. **Sistem Pengelolaan Risiko Sosial**: Kami telah mengembangkan **sistem pengelolaan risiko sosial** yang memastikan bahwa setiap produk keuangan yang kami tawarkan mematuhi prinsip **kesetaraan, keadilan, dan aksesibilitas** bagi semua pihak yang terlibat. Kami juga secara berkala melakukan **survey dan pemantauan** terhadap dampak sosial produk kami untuk memastikan bahwa program tersebut memberikan manfaat yang merata.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik kembali

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Bank melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara Umum, tidak secara khusus terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	BPR Restu Artha Abadi
Alamat	Jl. Solo - Jogja, Jatirejo, Karangnom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah
Nomor Telepon	0274-326262
Email	bankraa.pusat@gmail.com
Website	www.bankraa.com

Skala Usaha Bank

BPR Restu Artha Abadi merupakan lembaga keuangan mikro yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya melalui penyaluran pembiayaan kepada sektor UMKM. Skala usaha Bank mencerminkan kapasitas keuangan dan sumber daya manusia yang dikelola secara profesional dan bertanggung jawab.

1. Informasi Keuangan per Tahun 2025

- **Total Aset:** Rp387 Miliar
- **Total Liabilitas:** Rp261 Miliar
- **Ekuitas:** Rp117 miliar

2. Komposisi Kepemilikan Saham

- Pemegang Saham Pengendali : PT Yasaniaga Utama Mulia – **77.60%**
- Pemegang Saham : Santoso Soegiarto, IR – **18,94%**
- Pemegang Saham : Ratnawati, SE – **3.46%**

3. Wilayah Operasional

- BPR Restu Artha Abadi beroperasi di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY, dengan 10 kantor yang terdiri dari:
- Kantor Pusat Klaten
- Kantor Cabang : Kartasura, Solo, Palur, Cepu, Medari, Condongcatur, Bantul dan Tawangmangu
- Kantor Kas : Klaten Delanggu.

4. Komposisi Karyawan per 31 Desember 2025 sebanyak 269 orang dengan jumlah karyawan laki-laki sebanyak 165 orang dan perempuan sebanyak 104 orang.

Produk dan Layanan

BPR Restu Artha Abadi berfokus pada penyediaan layanan keuangan yang inklusif, dengan tujuan utama untuk mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta masyarakat di wilayah operasional kami. Produk dan layanan yang kami tawarkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan yang beragam dari segmen mikro hingga kecil, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

1. Produk Pembiayaan

Bank menyediakan berbagai produk pembiayaan yang disesuaikan dengan karakteristik pelaku UMKM dan individu. Produk-produk utama kami meliputi:

- **Kredit Anuitas**
- **Kredit Flat**
- **Kredit Fleksi**

2. Produk Simpanan

Selain produk pembiayaan, Bank juga menyediakan berbagai produk simpanan yang memudahkan nasabah dalam mengelola keuangan mereka, di antaranya:

- **Tabungan Taraa Plus**
- **Tabungan Dobel Untung**
- **Tabungan Berkah**
- **Tabungan Simpel**
- **Tabungan Hari Raya**
- **Tabungan Qurban**
- **Tabungan Mapan**
- **Deposito**

4. Kegiatan Usaha

Sebagai Bank yang berkomitmen pada pengembangan ekonomi lokal, kegiatan usaha utama BPR Restu Artha Abadi meliputi:

- **Pemberian Kredit kepada UMKM:** Menyalurkan dana kepada pelaku UMKM untuk modal kerja, pengembangan usaha, dan peningkatan kapasitas produksi.
- **Program Edukasi dan Literasi Keuangan:** Menyelenggarakan berbagai program edukasi bagi masyarakat dan pelaku usaha kecil tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan penggunaan layanan perbankan yang efektif.
- **Kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility):** Melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang mendukung pengembangan masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan, bantuan pendidikan, dan kegiatan lingkungan hidup.

Melalui produk, layanan, dan kegiatan usaha ini, Bank berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, serta berperan aktif dalam

pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha kecil.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi penyedia jasa yang terkemuka dan profesional yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dan memberikan nilai lebih kepada konsumen, karyawan dan para pemegang saham.

b. Misi Keberlanjutan

Menyediakan jasa yang berkualitas dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan, dengan menjunjung tinggi terwujudnya kepuasan konsumen, proses yang cost efektif dan sumber daya manusia yang produktif dan berkomitmen.

c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank

- **Responsible** Bertanggung jawab dalam mengemban amanah
- **Excellent** Cerdas dalam bekerja & beraktivitas untuk menghasilkan yang terbaik
- **Sincere** Ikhlas dalam segala hal
- **Truthful** Jujur dalam perkataan dan perbuatan
- **Understandable** Mampu berkomunikasi dengan santun, tepat, dan bijaksana

d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

BPR Restu Artha Abadi tergabung dalam Asosiasi Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat (Perbarindo)

e. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2025 tidak terjadi perubahan yang signifikan pada BPR Restu Artha Abadi.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Manajemen BPR Restu Artha Abadi terdiri dari individu-individu yang memiliki pengalaman luas di sektor perbankan, keuangan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Selain itu, Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam merumuskan dan mengarahkan strategi keberlanjutan Bank, dengan komitmen yang kuat untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Bank tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip keberlanjutan, Direksi secara aktif terlibat dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi strategi keberlanjutan. Setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab untuk memimpin berbagai inisiatif keberlanjutan, baik dalam hal pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, maupun dalam peningkatan inklusi keuangan bagi masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya, baik dalam hal pembiayaan, investasi, maupun pengelolaan risiko. Keuangan berkelanjutan adalah bagian dari strategi Bank untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Adapun komitmen BPR Restu Artha Abadi adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka pencapaian target-target keberlanjutan, BPR Restu Artha Abadi merumuskan

strategi yang komprehensif, yang melibatkan pengelolaan risiko secara hati-hati, pemanfaatan peluang pasar yang ada, dan respons terhadap situasi eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional Bank. Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil untuk mencapai keberlanjutan tidak hanya bermanfaat bagi Bank itu sendiri, tetapi juga untuk pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas.

1) Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Bank mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, khususnya dalam tiga aspek utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Setiap risiko yang dihadapi Bank dinilai dan dikelola secara cermat, agar dampak negatif dapat diminimalisir dan manfaat keberlanjutan dapat terus tercapai.

- **Risiko Ekonomi:** Salah satu risiko utama di aspek ekonomi adalah fluktuasi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan nasabah dalam membayar kredit, terutama bagi UMKM yang rentan terhadap perubahan kondisi pasar. Untuk mengelola risiko ini, Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit, melakukan penilaian kelayakan usaha secara menyeluruh, serta menawarkan produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kapasitas nasabah.
- **Risiko Sosial:** Terkait dengan aspek sosial, Bank mengelola risiko terkait inklusi keuangan dan dampak sosial dari produk dan layanan yang diberikan. Salah satu risikonya adalah kurangnya pemahaman nasabah mengenai produk keuangan berkelanjutan yang Bank tawarkan. Untuk mengatasi hal ini, Bank secara aktif menyelenggarakan program edukasi dan literasi keuangan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat.
- **Risiko Lingkungan:** Dalam hal risiko lingkungan, Bank meminimalkan potensi dampak negatif dari pembiayaan yang diberikan kepada sektor-sektor yang berisiko tinggi terhadap lingkungan, seperti industri yang mencemari lingkungan atau tidak memenuhi standar lingkungan yang berlaku.

2) Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Dalam rangka mencapai target-target keberlanjutan, Bank memanfaatkan peluang yang muncul seiring dengan perkembangan sektor UMKM dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan. Beberapa peluang yang dimanfaatkan Bank untuk mendukung pencapaian target meliputi:

- **Peluang dalam Digitalisasi Layanan Perbankan:** Pemanfaatan teknologi digital membuka peluang bagi Bank untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kepada masyarakat luas, terutama nasabah dari segmen UMKM yang seringkali kesulitan untuk mengakses layanan perbankan tradisional. Bank akan melakukan pengembangan layanan agar dapat menjangkau lebih banyak nasabah dan meningkatkan inklusi keuangan.

3) Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan LJK

Situasi eksternal yang berhubungan dengan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat mempengaruhi stabilitas dan keberlanjutan operasional Bank. Oleh karena itu, Bank terus memantau dan mengevaluasi faktor-faktor eksternal yang berpotensi memberikan dampak terhadap keberlanjutan.

- **Situasi Ekonomi** : Ketidakpastian ekonomi global dan nasional, seperti fluktuasi harga komoditas, suku bunga, dan inflasi, dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan kelangsungan usaha UMKM. Perubahan dalam kebijakan moneter dan fiskal juga dapat berdampak pada likuiditas dan pembiayaan yang dapat disalurkan oleh Bank. Untuk itu, Bank terus beradaptasi dengan dinamika ekonomi dan memperkuat manajemen risiko untuk menjaga ketahanan finansial.
- **Situasi Sosial** : Perubahan dalam pola perilaku konsumen dan perubahan sosial, seperti meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan, dapat mempengaruhi preferensi nasabah terhadap produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan dan sosial. Tren ini mendorong Bank untuk terus mengembangkan produk keuangan berkelanjutan yang relevan dan dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang lebih peduli terhadap isu sosial dan lingkungan.
- **Situasi Lingkungan Hidup** : Isu perubahan iklim dan kerusakan lingkungan semakin mendapat perhatian global. Kebijakan pemerintah dan regulasi terkait pengurangan emisi karbon dan pengelolaan lingkungan dapat mempengaruhi sektor-sektor yang dibiayai oleh Bank. Oleh karena itu, Bank berfokus pada pembiayaan bagi sektor-sektor yang berkontribusi terhadap lingkungan dan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Fokus bisnis Bank harus selaras dengan tujuan keberlanjutan, namun kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi terkait dengan perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR Restu Artha Abadi, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR Restu Artha Abadi belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian lainnya seperti: Kebijakan Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, Kebijakan Penerapan Tata kelola, dan sebagainya.

4. Keahlian SDM Bank

1. BPR Restu Artha Abadi menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai PIC Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Fungsi ini memiliki beban kerja besar dan akan berpotensi menimbulkan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan SDM dalam identifikasi risiko lingkungan dan sosial belum terbiasa dilakukan, khususnya dalam menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti yang terkait.

Upaya yang dilakukan

BPR Restu Artha Abadi menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi ketentuan OJK, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas. Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan.

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi karyawan. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses pemberian kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, berdampak sosial dan ekonomi sekitar.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR Restu Artha Abadi tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari beberapa sektor dengan atau peluang yang paling memungkinkan di wilayah kerjanya.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, penerjemahannya membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan yang terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan data yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR Restu Artha Abadi menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan

pelaku usaha. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat. Dan kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM yang sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi. Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan. Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama. Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara. Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian. Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian.

3. Lainnya

Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan. Apabila diberlakukan persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Jika tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR Restu Artha Abadi antara lain:

1. **Edukasi dan literasi** kepada nasabah
2. Pendampingan dan membangun kemitraan dengan UMKM
3. Mengembangkan produk yang realistis dengan kondisi pasar
4. Komunikasi dan koordinasi dengan regulator
5. Penyederhanaan persyaratan

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Untuk memastikan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh dan konsisten, BPR Restu Artha Abadi menetapkan struktur tanggung jawab yang melibatkan seluruh jenjang organisasi, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi, hingga unit kerja dan pegawai yang menjalankan operasional harian. Setiap pihak memiliki peran penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan tertanam dalam strategi, kebijakan, dan praktik bisnis Bank.

1. Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan strategi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- Memberikan masukan strategis serta memastikan bahwa penerapan keberlanjutan sejalan dengan visi jangka panjang Bank.
- Memantau efektivitas pengelolaan risiko keberlanjutan dan memfasilitasi evaluasi berkala terhadap pencapaian target keberlanjutan.

2. Direksi

- Bertanggung jawab menetapkan arah strategis dan kebijakan Bank terkait Keuangan Berkelanjutan.
- Menjamin integrasi aspek keberlanjutan dalam proses bisnis, produk, dan layanan perbankan, khususnya dalam mendukung sektor UMKM.
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan keberlanjutan oleh seluruh unit kerja, serta memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk mendukung inisiatif keberlanjutan.
- Melaporkan perkembangan pelaksanaan keuangan berkelanjutan kepada Dewan Komisaris secara berkala.

3. Unit Kerja Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

- Mengembangkan kebijakan internal dan pedoman operasional terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
- Melakukan pemantauan dan pelaporan atas kinerja keberlanjutan secara periodik.
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait inisiatif atau program yang dapat meningkatkan pencapaian keberlanjutan.
- Berkoordinasi dengan unit-unit kerja lain untuk integrasi aspek ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam kegiatan operasional Bank.

4. Pegawai dan Pejabat Fungsional

- Melaksanakan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Bank.
- Aktif dalam pelaksanaan program literasi keuangan, pembiayaan ramah lingkungan, dan pelayanan yang inklusif.
- Terlibat dalam pelatihan dan peningkatan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan agar dapat mengimplementasikan strategi Bank secara efektif.

5. Seluruh Unit Kerja

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional yang mendukung keberlanjutan dalam fungsi masing-masing, baik dalam pengembangan produk, penyaluran kredit, pengelolaan risiko, maupun pelayanan kepada nasabah.
- Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pelaporan keberlanjutan.
- Berpartisipasi dalam pengembangan inovasi produk dan layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan, khususnya pembiayaan bagi UMKM yang peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan.

Namun hingga saat ini, BPR belum dapat menunjuk secara spesifik PIC yang menangani penerapan keuangan berkelanjutan dan belum memiliki SPO terkait dengan keuangan berkelanjutan, serta pada tahun berjalan untuk pelaksanaan pelatihan keuangan berkelanjutan hanya terealisasi terkait dengan pelatihan pembuatan laporan keuangan berkelanjutan saja.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Bank menyadari bahwa keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh strategi dan kebijakan yang tepat, tetapi juga oleh **kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia** yang menjalankannya. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi menjadi bagian penting dari upaya Bank untuk memastikan bahwa seluruh jajaran organisasi memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang memadai terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Namun pada tahun 2025 belum dapat terealisasi kegiatan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan. Diharapkan pada tahun berikutnya BPR Restu Artha Abadi, senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan terkait dengan keuangan berkelanjutan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional, termasuk dalam konteks penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pendekatan ini mencakup **identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko** yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Bank berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian target bisnis dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan serta lingkungan.

1. Prosedur Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan

Bank menerapkan prosedur manajemen risiko berbasis prinsip kehati-hatian dan pendekatan keberlanjutan sebagai berikut:

a) Identifikasi Risiko

- Dilakukan terhadap seluruh aktivitas dan produk Bank, untuk mendeteksi potensi risiko yang dapat berdampak negatif terhadap keberlanjutan.
- Risiko ekonomi yang diidentifikasi mencakup kredit macet UMKM, perubahan kondisi makroekonomi, serta ketergantungan pada sektor tertentu.
- Risiko sosial mencakup ketidakterjangkauan layanan keuangan bagi kelompok rentan, isu ketenagakerjaan, serta dampak sosial dari aktivitas pembiayaan.
- Risiko lingkungan diidentifikasi terutama dalam penyaluran pembiayaan kepada sektor yang berdampak tinggi terhadap lingkungan, seperti kegiatan usaha yang menghasilkan limbah atau emisi.

b) Pengukuran Risiko

- Bank menggunakan indikator kualitatif dan kuantitatif untuk menilai tingkat risiko pada masing-masing aspek keberlanjutan.
- Penilaian dilakukan secara berkala menggunakan parameter risiko yang telah ditetapkan dalam pedoman internal, dengan mengacu pada prinsip ESG (Environmental, Social, Governance).

c) Pemantauan Risiko

- Risiko keberlanjutan dipantau secara berkala oleh unit manajemen risiko bersama unit kerja terkait.

- Monitoring dilakukan terhadap portofolio pembiayaan, tingkat inklusi keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan sosial.
- Pengawasan terhadap tren risiko digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis dan penyesuaian kebijakan.

d) **Pengendalian Risiko**

- Bank menerapkan pembatasan eksposur pada sektor- sektor berisiko tinggi secara lingkungan dan sosial.
- Dalam pembiayaan, diterapkan prinsip seleksi terhadap calon debitur dan proyek yang mematuhi prinsip keberlanjutan.
- Kebijakan mitigasi risiko mencakup penerapan syarat-syarat tambahan untuk pembiayaan tertentu dan penguatan sistem pengawasan internal.

2. Peran Direksi dan Dewan Komisaris

a) **Direksi**

- Memimpin proses integrasi manajemen risiko keberlanjutan ke dalam kebijakan, strategi, dan prosedur Bank.
- Menetapkan toleransi risiko, serta menyetujui rencana mitigasi terhadap risiko yang teridentifikasi.
- Melakukan **evaluasi berkala terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko** , khususnya terkait pencapaian target ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- Mendorong pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar mampu mengelola risiko berkelanjutan secara efektif.

b) **Dewan Komisaris**

- Melakukan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya di seluruh lini organisasi.
- Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah yang memadai dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keberlanjutan.
- Memberikan arahan strategis dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko melalui laporan berkala dan rapat bersama Direksi.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Pemegang saham senantiasa memberikan dukungan terkait dengan program maupun kebijakan penerapan keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Direksi

Pemerintah

BPR Restu Artha Abadi dalam melaksanakan program keuangan berkelanjutan senantiasa berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah

Otoritas

BPR Restu Artha Abadi dalam melaksanakan program keuangan berkelanjutan senantiasa berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan maupun melaporkan Laporan Keuangan Berkelanjutan kepada OJK.

Akademisi

Pada periode pelaporan BPR Restu Artha Abadi tidak ada kerjasama dengan akademisi, namun senantiasa terbuka dalam kerjasama dengan akademisi terkait pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan.

Praktisi

Pada periode pelaporan BPR Restu Artha Abadi tidak ada kerjasama dengan akademisi, namun senantiasa terbuka dalam kerjasama dengan praktisi terkait pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan.

Pegawai

Pegawai BPR Restu Artha Abadi senantiasa melaksanakan kegiatan usaha berpedoman pada kebijakan keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Direksi

Nasabah

BPR Restu Artha Abadi saat ini fokus kepada nasabah UMKM dalam menerapkan keuangan berkelanjutan

Lainnya

Tidak ada keterlibatan dengan pihak lainnya.

Umpan Balik

Belum ada umpan balik dari pemangku kepentingan

Tidak ada umpan balik dari pemangku kepentingan periode sebelumnya

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
BPR RESTU ARTHA ABADI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 30 April 2026

BPR Restu Artha Abadi



Novian Chandra Dewantara
Komisaris Utama



Maksud Istanto
Direktur Utama



Priyanga Wahyu Wibowo
Komisaris



Tulus Sugiyanto
Direktur Bisnis



Subandi
Komisaris



Wikan Pawitra Hapsari
Direktur Operasional



Mohammad Taufik Nugroho
Direktur Kepatuhan

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR Restu Artha Abadi ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan BPR Restu Artha Abadi dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada BPR Restu Artha Abadi.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

BPR Restu Artha Abadi
Jl. Solo – Yogyakarta, Jatirejo, Karanganom, Klaten Utara,
Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah
Telepon : (0272) 326262
Website : www.bankraa.com
E-mail : bankraa.pusat@gmail.com